

ABSTRAK

Nikmatul Fauziyah, 1730110013, Konsep Salat Khusyuk dalam Tafsir Kementerian Agama dan Relevansinya bagi Muslim Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep salat khusyuk dalam Tafsir Kemenag RI dan relevansinya bagi Muslim Indonesia. Kajian ini dilatarbelakangi oleh keragaman konsep salat khusyuk di kalangan ulama fiqh baik dari segi hukum maupun kualitas maknanya. Al-Qur'an dan Tafsir karya Kemenag RI hadir untuk mencapai pemahaman yang komprehensif dalam memahami kandungan makna khususnya bagi Muslim di Indonesia utamanya tentang salat khusyuk sehingga adapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Jenis penelitian ini adalah (*library research*) atau kepustakaan yang sumber datanya diperoleh dari bahan dokumen dan pustaka. Sumber primer penelitian ini adalah Al-Quran dan Tafsir oleh Kementrian Agama Republik Indonesia sebagai rujukan utama dan sumber sekunder melalui proses analisis-deskriptif dari berbagai jurnal penelitian dan buku-buku hadits yang berkaitan dengan sumber primer.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut t: 1) makna khusyuk dalam Tafsir Kemenag RI diartikan sebagai wujud ketaatan, iman kepada Allah dan Rasul, fokus bermunajat kepada Allah, rasa takut akan siksa neraka, patuh, tunduk serta penuh harap akan rahmat Allah Swt.. Cara mendatangkan rasa khusyuk dalam salat harus dilakukan dengan hati yang sabar dalam mengerjakan salat, menjaga waktu salat dan tidak memikirkan hal-hal duniawi, 2) implementasi salat khusyuk dalam Tafsir Kemenag RI menegaskan umat manusia dalam melaksanakan ibadah salat adalah sebuah kebutuhan yang harus dijalankan. Sikap khusyuk telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW dan para sahabat-Nya sehingga mereka benar-benar sukses dalam perjuangan dalam perjuangan menegakkan agama Islam, 3) Nilai-nilai salat khusyuk dalam tafsir Kementrian Agama RI sangat relevan bagi umat Muslim di Indonesia. Pelaksanaan salat khusyuk dijadikan media pelatihan *mindfulness* islami sehingga memiliki implikasi yang positif yakni terciptanya interaksi yang baik antar kaum muslimin sehingga dapat tercapai semangat persatuan dan kesatuan khususnya bagi umat muslim di Indonesia.

Kata Kunci: *Salat Khusyuk, Tafsir Kementerian Agama RI, Relevansi.*

ABSTRACT

Nikmatul Fauziyah, 1730110013, The concept of solemn prayer in the interpretation of the Ministry of Religion and its relevance for Indonesian Muslims.

This research aims to determine the concept of solemn prayer in the Tafsir of the Indonesian Ministry of Religion and its relevance for Indonesian Muslims. This study is motivated by the diversity of concepts of solemn prayer among fiqh scholars both in terms of law and the quality of its meaning. The Al-Qur'an and Tafsir by the Ministry of Religion of the Republic of Indonesia are here to achieve a comprehensive understanding in understanding the meaning content, especially for Muslims in Indonesia, especially regarding solemn prayer so that it can be applied in everyday life.

This type of research is (library research) or literature where the data sources are obtained from documents and library materials. The primary source for this research is the Al-Quran and Tafsir by the Ministry of Religion of the Republic of Indonesia as the main reference and secondary sources through a descriptive-analysis process from various research journals and hadith books related to primary sources.

The results of this research are as follows: 1) the meaning of solemnity in the Tafsir of the Indonesian Ministry of Religion is defined as a form of obedience, faith in Allah and the Messenger, focus on worshipping Allah, fear of the torment of hell, obedient, submissive and full of hope for Allah SWT's mercy. The way to bring about a sense of solemnity in prayer must be done with a patient heart in praying, keeping prayer times and not thinking about worldly things, 2) the implementation of solemn prayer in the Tafsir of the Indonesian Ministry of Religion emphasizes that humanity in carrying out prayer is a necessity that must be carried out. A solemn attitude has been exemplified by the Prophet Muhammad SAW and his companions so that they were truly successful in their struggle to uphold the Islamic religion. 3) The values of solemn prayer in the interpretation of the Indonesian Ministry of Religion are very relevant for Muslims in Indonesia. The implementation of solemn prayers is used as a medium for training in Islamic mindfulness so that it has positive implications, namely creating good interactions between Muslims so that a spirit of unity and oneness can be achieved, especially for Muslims in Indonesia.

Keywords: *Solemn Prayer, Tafsir of the Indonesian Ministry of Religion, Relevance*